



Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Buku Teks Digital sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas 8 pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel

Zulkaidah Nur Ahzan^{1*}, Al Jupri², Tatang Herman³
Universitas Pendidikan Indonesia¹²³, Jawa Barat, Indonesia
n.ahzan.z@upi.edu¹, aljupri@upi.edu², tatangherman@upi.edu³
*Penulis korespondensi

Informasi Artikel

Revisi:
21 Agustus 2024

Diterima:
25 Oktober 2024

Diterbitkan:
31 Agustus 2024

Kata Kunci

E-textbook
Madrasah
Media Pembelajaran
PLSV

Abstrak

Salah satu strategi dalam pembelajaran adalah pemberian sumber belajar, dalam hal ini buku teks digital, sebagai usaha untuk memperlancar interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu dapat juga dengan mengetahui bagaimana aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran sehingga nantinya dapat menjadi bahan refleksi untuk pembelajaran berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi-kondisi tersebut telah terpenuhi pada pembelajaran matematika kelas VIII.5 MTsN 1 Jeneponto. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan juga wawancara. Berdasarkan hasil observasi terhadap kebermanfaatan buku teks digital dalam pembelajaran adalah sebesar 97,22% dan hasil observasi guru sebesar 86,62%. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa buku yang digunakan dalam pembelajaran sudah sangat baik digunakan sebagai sumber belajar dan guru juga telah melakukan setiap tahap dalam pembelajaran dengan sangat baik. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika, siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan animasi, video, ataupun grafik.

Abstract

One effective technique for enhancing learning is to provide digital textbooks as learning tools. This facilitates interaction between teachers and students, leading to more efficient and effective learning activities. In addition, we also see the teacher's instructional practices during the learning process, which can serve as valuable insights for future lesson planning and self-reflection. The objective of this study is to determine the extent to which these requirements have been met in the mathematics learning process in class VIII.5 at MTsN 1 Jeneponto. The research was carried out via methods of observation and interviews. According to the data collected from observations, the efficacy of digital textbooks in facilitating learning was found to be 97.22%, while the instructor observations yielded a value of 86.62%. Thus, it can be asserted that the books utilized for educational purposes are highly effective as learning resources, and the teacher has successfully executed each phase of the learning process. According to interviews conducted with mathematics teacher, it has been found that students have a tendency to favor learning methods that use animation, video, or graphics.

How to Cite: Ahzan, Z. N., Jupri, A., & Herman, T. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Buku Teks Digital sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas 8 pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel. *Math-Edu: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 9 (2), 509-523.

Pendahuluan

Sumber daya pembelajaran atau sumber belajar mencakup berbagai macam teks, media, dan aset digital yang memiliki nilai inheren dalam memfasilitasi proses pengajaran, pembelajaran, dan penilaian, serta melayani tujuan penelitian. Dalam kerangka pendidikan formal sendiri, seperti di dalam kelas, sumber

belajar dapat digambarkan sebagai alat yang digunakan untuk menyajikan dan menyampaikan konten dalam pembelajaran yang ditentukan (Bušljeta, 2013). Oleh karena itu, sumber belajar dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Tujuan dasar dari sumber belajar adalah untuk memberikan bantuan, pengayaan, dan penyempurnaan terhadap proses belajar mengajar yang sedang dilaksanakan (Surya Ananda & Maksum, 2021). Setiap peserta didikpun berhak menerima materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan khusus, minat, dan kemampuan mereka dan sudah menjadi tugas para pendidik baik itu dosen atau guru untuk memenuhi ini. Bentuk dari sumber belajar inipun bermacam-macam, seperti : bibliografi, *review*, buku referensi (kamus, manual, ensiklopedia, majalah, *handbook*), buku teks, video, digital, *web*, monograf, dan masih banyak bentuk lainnya (Iqdami, 2016).

Seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa salah satu bentuk sumber belajar adalah buku teks yang dapat tersedia dalam versi cetak maupun digital. Buku teks versi cetak atau singkatnya buku cetak, adalah buku fisik yang dihasilkan dengan mencetak teks dan gambar ke atas kertas dimana teks dan gambar disusun dalam format terikat yang mencakup sampul dan punggung. Harganya pun cenderung semakin meningkat dengan meningkatnya jenjang pendidikan sehingga berdampak pada akses dan keterjangkauan pendidikan tinggi (Chavali & Gundala, 2022). Sedangkan buku teks digital adalah versi elektronik dari buku teks cetak konvensional yang dimanfaatkan dalam lingkungan pembelajaran virtual ataupun tatap muka dengan mengakses secara daring atau diunduh pada *Chromebook*, iPad, PC, dan ponsel. Harganyapun cenderung lebih murah dibandingkan buku cetak dan memungkinkan peserta didik untuk mempelajari semua materi pembelajaran pada satu lokasi (Millar & Schrier, 2015).

Dosen ataupun guru selalu berusaha untuk memberikan berbagai jenis pengalaman yang menarik, kreatif, dan interaktif kepada peserta didiknya sehingga penting untuk mengetahui bagaimana pengalaman yang diberikan dalam pembelajaran mampu untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang dilakukan. Salah satu usahanya adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang menggunakan suatu bahan ajar berbasis teknologi seperti buku teks digital atau seringnya disebut dengan *e-book*. Seperti tergambar pada penelitian-penelitian sebelumnya, pembelajaran dengan memanfaatkan *e-book* cenderung memberikan dampak positif terhadap kualitas dari pembelajaran, seperti meningkatkan sikap, efektivitas, dan motivasi siswa (Wen et al., 2012), memfasilitasi perolehan tingkat pengetahuan kognitif yang beragam di kalangan siswa serta merangsang diskusi sesama siswa untuk menumbuhkan pemahaman bersama tentang suatu konsep (Wang, 2020), meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan kecenderungan berpikir inovatif (Hwang et al., 2018), dan masih banyak lagi. Berawal dari operasi aritmatika dan berlanjut ke penyelesaian persamaan linear, siswa memperoleh pemahaman tentang prinsip-prinsip aljabar. Persamaan linear bukan hanya salah satu topik terpenting dalam aljabar tetapi juga memainkan peranan penting dalam penciptaan konsep matematika lainnya (Mengistie, 2020). Ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan mempelajari persamaan linear, diantaranya persamaan linear dapat digunakan dalam bidang teknik, akuntansi, kedokteran, dan bidang lain yang sama pentingnya seperti pemasaran. Persamaan linear juga berperan dalam proses penalaran

logis dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari (Kwakye, 2020). Adapun dalam penelitian ini, persamaan linear yang diberikan pada pelaksanaan pembelajaran adalah Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) yang memiliki bentuk umum $ax + b = c$ dengan $a \neq 0$ dan x disebut sebagai peubah atau variabelnya. Hakikatnya, PLSV berada pada tanda “=” yang mengartikan sebagai keseimbangan antara ruas kiri dan ruas kanan, sehingga dapat juga dikatakan : “apa yang berada di ruas kiri persis sama dengan apa yang berada di ruas kanan”. PLSV sering ditemukan dalam jenis soal cerita yang banyak ditemukan dalam soal-soal matematika, dimana keseluruhan cerita direduksi menjadi persamaan linear untuk menyederhanakan proses dalam menjawab soal. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami pemahaman yang komprehensif tentang PLSV dalam bidang matematika.

Berdasarkan pemaparan di atas maka perlu dilakukan suatu studi berupa pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan buku teks digital sehingga dapat memberikan implikasi yang positif terhadap pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan.

Metode

Pelaksanaan pembelajaran yang dideskripsikan dalam penelitian ini dilakukan pada MTsN 1 Jeneponto, kelas VIII.5, dengan partisipan sebanyak 35 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai keadaan terkini dari suatu hal yang sudah ada, yaitu hal yang terjadi pada saat penelitian dilakukan atau diselidiki. Tidak memerlukan kontrol perilaku atau administrasi apapun, hanya menggambarkan apa adanya terkait materi, variabel, atau situasi yang diselidiki, serta tidak menguji teori tertentu (Al Hafiz et al., 2016). Sejalan dengan ini, metode kualitatif adalah metode penelitian yang memerlukan semangat dan komitmen yang kuat untuk memahami secara menyeluruh suatu skenario atau proses dalam menangkap pengalaman dan perilaku individu yang diamati (Njie & Asimiran, 2014).

Sumber data primer pada penelitian kualitatif deskriptif terdiri dari ekspresi verbal dan non-verbal, namun sumber tambahan seperti catatan tertulis juga dapat digunakan (Cardno, 2018), dimana dalam penelitian ini, menggunakan sumber data observasi.

Pada penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data : (i) teknik observasi langsung, dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang tampak pada objek yang sedang diteliti yaitu pemanfaatan buku teks digital dalam pembelajaran matematika materi PLSV pada siswa kelas VIII.5 MTsN 1 Jeneponto; (ii) teknik komunikasi langsung, dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru matematika kelas VIII.5 MTsN 1 Jeneponto terkait hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan media pembelajaran di lokasi penelitian; dan (iii) dokumentasi, dilakukan dengan memanfaatkan foto-foto ataupun buku yang digunakan selama pembelajaran. Adapun instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran terkait pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan serta pedoman wawancara, seperti yang disajikan pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Indikator	Sub-Indikator Pemanfaatan Media Pembelajaran
1.	Kesesuaian penggunaan media dengan tujuan yang ingin dicapai	a. Media yang digunakan pada materi PLSV sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
		b. Media yang digunakan oleh guru sesuai untuk memahami materi pembelajaran tentang PLSV
		c. Melalui media, guru dapat memberikan tugas-tugas kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2.	Ketepatan penggunaan media pembelajaran	a. Media yang digunakan guru tepat untuk mendukung materi pelajaran mengenai PLSV
		b. Media tepat untuk mempertunjukkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran mengenai materi PLSV
		c. Media yang digunakan oleh guru sesuai dengan kemampuan siswa
		d. Media yang digunakan guru sesuai dengan Capaian Pembelajaran
3.	Kepraktisan, Keluwesan dan Relativitas waktu penggunaan media	a. Media yang ada pada materi PLSV mudah untuk diperoleh
		b. Media pada materi Persamaan Linear Satu Variabel dapat digunakan kapan pun dan dimana pun
		c. Media yang digunakan pada materi PLSV dapat dipakai untuk beberapa topik yang relevan
		d. Media yang digunakan pada materi PLSV dapat digunakan untuk waktu yang relatif lama
4.	Keterampilan guru dalam menggunakan media	a. Guru terampil menggunakan media dalam proses pembelajaran tentang materi PLSV
		b. Guru mampu menguasai materi PLSV melalui media yang digunakannya
5.	Pengelompokan sasaran	a. Media yang digunakan guru pada materi PLSV efektif digunakan kelompok besar
		b. Media yang digunakan guru pada materi PLSV efektif digunakan kelompok kecil
		c. Media yang digunakan guru pada materi PLSV efektif digunakan perorangan
6.	Mutu teknis media	a. Media yang digunakan yang digunakan guru pada materi telah jelas
		b. Informasi yang disampaikan melalui media jelas pada materi PLSV

Pada Tabel 1 di atas menyajikan item-item yang diselidiki dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran yang dalam hal ini adalah buku teks digital. Adapun yang akan diobservasi secara umum adalah terkait bagaimana kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, ketepatan penggunaannya, efektivitasnya, keterampilan guru dalam penggunaannya, pengelompokan sasarannya, serta mutu teknik dari media yang digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 2. Pedoman Observasi Guru

No.	Aspek yang Diamati	Realisasi	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam		
2.	Guru mengajak siswa untuk membaca doa		
3.	Guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa		
4.	Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya		
Inti			
1.	Guru menjelaskan secara singkat tentang materi pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu		
2.	Guru meminta siswa untuk bersama-sama memperhatikan materi yang ada di buku sekolah		
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru		
4.	Guru memberikan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan siswa berhubungan dengan materi yang telah disampaikan		
5.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa		
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai soal latihan yang diberikan		
Penutup			
1.	Siswa diminta menyimpulkan tentang materi pembelajaran		
2.	Guru memberikan himbauan dan motivasi kepada siswa		
3.	Guru menutup pembelajaran		

Tabel 2 di atas merupakan pedoman observasi guru yang digunakan dalam penelitian ini, yang menunjukkan apakah kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup dilakukan atau terealisasi selama pembelajaran dengan menggunakan buku teks digital khususnya pada materi PLSV. Pedoman di atas, jika diperlukan dapat menjadi bahan refleksi bagi guru sehingga proses pembelajaran berikutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

Tabel 3. Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Berapa lama Ibu mengajar di sekolah ini?	
2.	Media pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran agar semua siswa dapat memahami pelajaran dengan baik?	
3.	Media pembelajaran apa yang paling efektif diterapkan di MTsN 1 Jeneponto?	
4.	Mengapa Ibu memilih media tersebut?	
5.	Apakah sekolah mendukung ketersediaan media pembelajaran tersebut?	
6.	Apa kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran yang Ibu gunakan?	
7.	Apa kendala yang Ibu alami dalam penggunaan media pembelajaran tersebut?	
8.	Bagaimana pemeliharaan media pembelajaran tersebut?	
9.	Apakah dengan media pembelajaran tersebut siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?	

Jika pada Tabel 1 dan 2 menyajikan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran, maka pada Tabel 3 menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada guru matematika pada kelas VIII.5 MTsN 1 Jeneponto terkait bagaimana pemanfaatan media yang selama ini diberikan kepada siswa. Diharapkan dengan adanya wawancara ini dapat menggali lebih dalam lagi terkait hal-hal yang akan dideskripsikan dalam penelitian yang dilakukan.

Setelah mengetahui teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan, maka langkah selanjutnya yang harus diperhatikan adalah analisis data. Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan diolah melalui beberapa tahapan sebelum dianalisis dan diberi makna. Tahapan-tahapan tersebut adalah: (i) tahap reduksi data, dimana data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu; (ii) tahap penyajian data, dimana data dikelompokkan sedemikian rupa sehingga memudahkan analisis dengan cara mengorganisasikannya menurut kelompoknya; dan (iii) tahap penyimpulan, dimana pada tahap ini data yang diperoleh dianalisis dan dipelajari sejak awal proses penelitian. Sebagai tambahan, presentasi kebermanfaatan media yang ada pada instrumen sebelumnya diukur dengan menggunakan rumus (1) :

$$\text{Persentase kebermanfaatan media} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor max}} \times 100\% \quad (1)$$

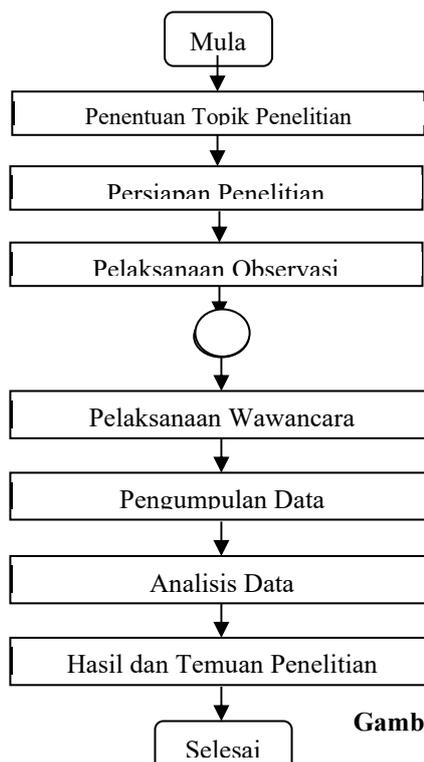
(Sugiyono, 2017)

Sedangkan presentasi aktivitas guru dinilai dengan menggunakan rumus (2) di bawah ini:

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah butir pengamatan}} \times 100\% \quad (2)$$

(Rompis, 2023)

Secara garis besar tahapan-tahapan dalam penelitian ini dapat digambarkan pada diagram alir di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Penelitian

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil maupun temuan yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran kepada siswa kelas VIII.5 MTsN 1 Jeneponto terkait pemanfaatan buku teks digital khususnya untuk materi PLSV. Bagian ini akan diulas menjadi dua bagian, yaitu hasil yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara.

Hasil Penelitian

Hasil Observasi

Sebelum melakukan observasi dan wawancara dengan guru matematika, dilakukan komunikasi terlebih dahulu terkait penentuan waktu untuk melakukan observasi di kelas. Setelah waktu disepakati, guru mempersiapkan segala hal yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, seperti buku teks versi cetak serta alat tulis yang akan digunakan.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas VIII.5 MTsN 1 Jeneponto dimulai dengan siswa memberi salam kepada guru yang mengajar, seperti terlihat pada Gambar 2 di bawah.



Gambar 2. Pembukaan Pembelajaran dengan Memberi Salam kepada Guru

Setelah itu guru menjelaskan secara singkat tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan meminta siswa bersama-sama memperhatikan materi yang ada di buku teks digital yang sebelumnya telah diunduh oleh siswa (lihat Gambar 3). Buku teks tersebut merupakan buku sekolah elektronik yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2022. Adapun materi kelas VIII yang ada pada buku tersebut diantaranya adalah Bilangan Berpangkat, Teorema Pythagoras, Persamaan Linear dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel, Persamaan Garis Lurus, dan Statistika.



(a)



(b)

Gambar 3. (a) Siswa Memperhatikan Materi dalam Buku Teks Digital; (b) Guru Menjelaskan Materi PLSV

Pada Gambar 3 (a) di atas dapat dilihat bahwa siswa memperhatikan materi yang ada di buku teks digital yang sebelumnya telah diunduh pada ponsel masing-masing, dan selama pembelajaran para siswa duduk sesuai kelompoknya masing-masing sehingga dapat memudahkan guru untuk mengontrol dan memberi pemahaman pada siswa terkait materi.



(a)



(b)

Gambar 4. (a) Siswa Berlomba Menjawab Soal; (b) Guru Menjawab Pertanyaan Siswa

Setelah menjelaskan materi yang menjadi poin-poin penting dalam mempelajari PLSV, guru memberi stimulus kepada siswa dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Hasilnya, siswa berlomba menjawab pertanyaan, menjadikan proses pembelajaran berlangsung efektif dengan adanya *feedback* antara siswa dan guru (seperti yang terlihat pada Gambar 4(a)). Perlu diperhatikan juga bahwa pembelajaran dengan atmosfer yang baik dapat dilihat dari adanya pertanyaan dari siswa, bukan hanya dari guru pengampu. Kondisi ini dapat terlihat pada Gambar 4(b) dimana guru menjawab pertanyaan dari siswa terkait materi PLSV yang sebelumnya telah dijelaskan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran pada saat observasi dilakukan, siswa dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok. Sehingga perlu adanya usaha dari guru agar dapat mengontrol ataupun memastikan semua siswa diberi perlakuan yang sama dan dapat memahami materi yang telah

dijelaskan. Oleh karena itu sebagai usaha untuk mewujudkan hal tersebut, guru berkeliling ke tiap-tiap kelompok agar siswa juga dapat merasakan bahwa guru memberi perhatian ke masing-masing siswa, terlebih pada siswa yang memang butuh perhatian yang lebih dari siswa-siswa lainnya. Selain itu terkadang ada beberapa siswa yang lebih aktif selama pembelajaran dengan menanyakan hal-hal terkait materi yang telah dijelaskan sehingga siswa tersebut berinisiatif untuk bertanya kepada guru.

Berdasarkan hasil rekapitulasi skor untuk Tabel 1 diperoleh bahwa persentase kebermanfaatan media yang digunakan adalah sebesar 97,22%. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks digital yang digunakan selama pembelajaran sudah sangat baik dalam mengakomodir kebutuhan siswa dan guru untuk memahami materi pelajaran. Namun, ada beberapa hal yang menjadi catatan observer seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Catatan Observer Terkait Pemanfaatan Buku Teks Digital

Indikator	Sub-Indikator Pemanfaatan Media Pembelajaran	Catatan Observer
Ketepatan penggunaan media pembelajaran	Media yang digunakan oleh guru sesuai dengan kemampuan siswa	Beberapa siswa belum mampu secara maksimal untuk mengerjakan latihan-latihan soal yang ada di buku, terlebih bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditori. Sehingga dapat diberikan juga kepada siswa berupa materi audio-visual yang terkait materi yang diajarkan.
Kepraktisan, Keluwesan dan Relativitas waktu penggunaan media	Media yang digunakan pada materi PLSV dapat digunakan untuk waktu yang relatif lama	Adanya perubahan kurikulum dapat memengaruhi isi dari buku teks yang diberikan saat ini kepada siswa. Sehingga ini memberi kemungkinan buku teks yang digunakan dapat tergantikan dengan buku teks yang lain.

Sedangkan berdasarkan hasil rekapitulasi skor untuk instrumen Tabel 2 diperoleh bahwa presentasi aktivitas guru adalah sebesar 86,62% dan hasil yang diperoleh sudah sangat baik dalam mengerjakan setiap tahap proses-proses pengajaran di dalam kelas. Dalam hal ini terdapat beberapa catatan terkait pelaksanaan pembelajaran pada saat observasi dilakukan, seperti disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Catatan Observer Terkait Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Diamati	Catatan Observer
1.	Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya	Guru belum memberikan semacam apersepsi terlebih dahulu kepada siswa baik itu <i>review</i> terhadap materi sebelumnya ataupun sedikit penguatan sebelum memasuki materi inti. Dengan meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran, diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari ulang materi tersebut dan juga memberikan stimulus untuk mempelajari materi selanjutnya
2.	Guru meminta siswa menyimpulkan tentang materi pembelajaran	

Hasil Wawancara

Setelah melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran, dilakukan wawancara dengan guru pengampu Matematika pada kelas VIII.5 MTsN 1 Jeneponto, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Wawancara dengan Guru Matematika

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Ibu mengajar di sekolah ini?	9 bulan
2.	Media pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran agar semua siswa dapat memahami pelajaran dengan baik?	Buku paket, LKPD, buku digital, dan video
3.	Media pembelajaran apa yang paling efektif diterapkan di MTsN 1 Jeneponto?	Media berupa video yang ditayangkan dengan menggunakan <i>laptop</i> dan proyektor.
4.	Mengapa Ibu memilih media tersebut?	Membantu siswa lebih fokus dalam belajar.
5.	Apakah sekolah mendukung ketersediaan media pembelajaran tersebut?	Untuk buku paket, yang disediakan di sekolah adalah buku paket kurikulum 2013. Oleh karena itu siswa diminta untuk mengunduh buku digital. Sedangkan untuk penggunaan masih ketersediaan juga sangat minim, terlebih kurangnya sumber daya manusia yang dapat membantu guru dalam menyiapkan proyektor untuk pembelajaran.
6.	Apa kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran yang Ibu gunakan?	Kelebihan : kemudahan akses karena sudah diunduh di hp siswa masing-masing. Kekurangan : siswa terkadang kurang fokus dalam belajar karena buku digital yang ada di hp, siswa terkadang membuka aplikasi lain selain buku digital.
7.	Apa kendala yang Ibu alami dalam penggunaan media pembelajaran tersebut?	Mengembalikan fokus siswa karena permasalahan dimana siswa membuka aplikasi selain buku digital selama pembelajaran.
8.	Bagaimana pemeliharaan media pembelajaran tersebut?	Meminta siswa agar tidak menghapus aplikasi buku digital yang sudah diunduh.
9.	Apakah dengan media pembelajaran tersebut siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?	Keaktifan siswa itu tergantung bagaimana cara guru dalam merangsang atau memotivasi siswa dalam pembelajaran. Memberikan <i>feedback</i> kepada siswa pada setiap contoh dan latihan soal yang diberikan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dua arah.

Pembahasan

Pada bagian hasil penelitian khususnya terkait kebermanfaatan buku teks digital yang digunakan selama proses pembelajaran, hanya sekitar 2,78% yang tidak menunjukkan bahwa buku yang digunakan tidak atau kurang memiliki manfaat dalam memberikan informasi terkait materi pelajaran. Ini berarti bahwa buku teks digital yang digunakan dalam pembelajaran pada penelitian ini dapat menjadi sumber belajar yang sudah sangat baik bagi siswa. Hal ini didukung oleh penelitian dari (Wulandari et al., 2023) yang menyebutkan bahwa buku teks digital sebagai media dalam pembelajaran harus dapat menjadi sarana komunikasi antara guru dan siswa sehingga menjadi sumber belajar yang penting. Selain itu buku teks digital sebagai sumber belajar berpotensi untuk memotivasi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan mendorong siswa mencapai kualitas hasil belajar yang setinggi-tingginya (Pratiwi & Meilani, 2018), hal ini dapat dilihat dari siswa-siswa yang aktif dalam menjawab soal-soal dan bahkan bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami.

Salah satu catatan observer terkait bagaimana kebermanfaatan buku teks digital yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekiranya buku ataupun media pembelajaran yang digunakan dapat mendukung gaya belajar masing-masing siswa, baik itu visual, auditori, maupun kinestetis. Sehingga ada baiknya media pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar dapat mengakomodir ketiga gaya belajar tersebut. Penelitian dari (Yulianci et al., 2021) menjelaskan bahwa multimedia interaktif yang berupa teks, video, audio, maupun animasi dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kreatif siswa yang belajar dengan gaya auditori, visual, maupun kinestetis. Meskipun dalam penelitian tersebut siswa dengan gaya belajar visual lebih terampil berpikir kreatif, namun multimedia interaktif yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran dapat menumbuhkan cara berpikir kreatif siswa dengan ketiga gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, sebagai seorang tenaga pendidik yang berusaha untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didiknya maka dapat dilakukan dengan memberikan sumber belajar yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa dari gaya belajarnya.

Sumber belajar yang berkualitas adalah sumber belajar yang dapat digunakan dalam waktu lama namun tetap dapat mendukung pemenuhan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan. Sehingga salah satu catatan observer yang mengatakan bahwa buku teks digital yang merupakan sumber belajar dalam penelitian ini kemungkinan dapat berubah seiring dengan adanya perubahan kurikulum, terlebih melihat kenyataan yang ada di Indonesia dimana kurikulum yang berjalan di sekolah-sekolah terkadang hanya bertahan setidaknya lima tahun. Salah satu tindakan nyata yang dapat dilakukan adalah memberikan *e-learning* ataupun *e-teaching* dalam pembelajaran. Penerapan *e-learning* dan *e-teaching* pada kurikulum pendidikan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan khususnya dalam bentuk yang dapat bertahan lama (Eryilmaz et al., 2015).

Adapun pada bagian hasil penelitian mengenai aktivitas guru, observer memberikan catatan bahwa pemberian apersepsi sebaiknya dilakukan sebelum memulai materi pelajaran. Hal ini penting dilakukan karena apersepsi merupakan proses mengintegrasikan dunia siswa-keadaan mental dan fisik-

dengan materi yang akan diajarkan (Rahmadani et al., 2022). Selain itu apersepsi juga berfungsi sebagai strategi untuk mengatasi masalah “*jetlag*” di awal pembelajaran yang dapat membantu siswa membangun pengetahuan awal sebelum mempelajari materi selanjutnya (Rokhmawan et al., 2023). Demikian halnya dengan kegiatan menyimpulkan materi pelajaran, juga merupakan kegiatan yang tidak dapat dihilangkan dalam suatu proses pembelajaran. Dengan kegiatan menyimpulkan, siswa dapat mengetahui hal-hal yang perlu untuk diketahui dalam memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru ataupun dosen. Pemikiran ini sesuai dengan penelitian dari (Andayani et al., 2019) yang menyebutkan bahwa kegiatan menyimpulkan dalam pembelajaran dapat membantu siswa menafsirkan bagian-bagian penting pada materi sekaligus menjadi terhubung dengan apa yang telah dipelajari, dan hal inilah yang nantinya menjadi penentu seberapa baik siswa mencapai tujuan belajarnya.

Terakhir, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu matematika kelas VIII.5 MTsN 1 Jenepono diperoleh bahwa selama menjadi guru matematika di kelas tersebut, sumber belajar yang berupa video merupakan sumber belajar yang cenderung membantu siswa lebih fokus dalam belajar. Adanya animasi atau grafik yang menarik dalam video yang diberikan sebagai sumber belajar dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi sehingga lebih fokus memperhatikan materi pelajaran yang diberikan. Ini didukung dengan penelitian dari (Puspitarini & Hanif, 2019) yang memaparkan bahwa dengan video instruksional, siswa dapat memvisualisasikan dan memahami konten aktual dan kontekstual yang akibatnya dapat membawa perhatian siswa untuk termotivasi dalam mempelajari materi yang diberikan. Perlu diperhatikan juga bahwa buku teks digital yang dapat ditemukan di ponsel masing-masing siswa selain memberikan efek positif namun dapat juga memberikan efek negatif selama pembelajaran, seperti kemungkinan adanya kegiatan lain yang mengganggu jalannya pembelajaran misalnya dengan membuka aplikasi lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran yang diberikan. Hal ini terjadi disebabkan karena kurangnya kontrol terhadap diri sendiri dan menjadi tidak percaya diri dalam belajar tanpa terganggu dengan koneksi internet (Stites-Doe et al., 2013).

Dari paparan sebelumnya diperoleh bahwa temuan yang signifikan dalam penelitian ini adalah, yang pertama dari hasil observasi. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa kebermanfaatan buku teks digital dalam pembelajaran adalah sebesar 97,22%. Ini menunjukkan bahwa buku digital sangat efektif dalam membantu proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran pada materi PLSV. Namun, terdapat catatan mengenai siswa dengan gaya belajar auditori yang kurang terbantu oleh hanya menggunakan buku teks digital. Yang kedua dari hasil wawancara, wawancara dengan guru matematika mengungkapkan bahwa media pembelajaran berupa video animasi dianggap paling efektif, karena mampu membantu siswa lebih fokus dalam belajar. Namun, ada tantangan dalam mengontrol siswa yang terkadang membuka aplikasi lain di ponsel mereka selama pembelajaran menggunakan buku digital. Yang terakhir adalah beberapa catatan penting seperti : (i) beberapa siswa mengalami kesulitan dengan latihan soal di buku teks, terutama mereka yang memiliki gaya belajar auditori; (ii) guru belum memberikan apersepsi di awal pembelajaran, yang dianggap penting untuk mengaitkan pengetahuan

sebelumnya dengan materi baru; dan (iii) kelebihan media digital: akses mudah di ponsel siswa, namun ada tantangan terkait dengan penggunaan aplikasi lain yang dapat mengalihkan perhatian siswa. Ini memberikan gambaran bahwa sementara media digital efektif, pendekatan yang lebih interaktif seperti video animasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek, yang dapat dijelaskan sebagai berikut: keterbatasan pada gaya belajar siswa. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan buku teks digital kurang optimal bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditori. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan latihan-latihan soal di buku teks, terutama mereka yang lebih mudah memahami materi melalui media audio-visual. Hal ini menunjukkan keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan gaya belajar yang beragam, seperti visual, auditori, dan kinestetik, sehingga diperlukan tambahan media pembelajaran lain seperti video animasi atau materi berbasis audio untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar. Selain itu penggunaan buku teks digital di ponsel siswa mengakibatkan sebagian siswa yang menggunakan ponsel untuk mengakses buku teks digital terkadang terganggu oleh aplikasi lain selama proses pembelajaran. Meskipun buku digital memberikan akses mudah, siswa sering kali tergoda untuk membuka aplikasi lain yang tidak relevan dengan pelajaran, seperti media sosial atau permainan. Keterbatasan ini mencerminkan tantangan dalam menjaga fokus dan disiplin siswa saat menggunakan perangkat digital.

Kesimpulan

Salah satu strategi dalam pembelajaran adalah pemberian sumber belajar, dalam hal ini buku teks digital, sebagai usaha untuk memperlancar interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam hal pemanfaatan buku teks digital dalam pembelajaran telah dilakukan dengan sangat baik yang terlihat dari sebanyak 97,22% indikator telah terpenuhi, meskipun masih terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan sehingga nantinya dapat menjadi bahan refleksi dalam pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Sedangkan dalam hal pengamatan pengajaran yang dilakukan oleh observer, sebanyak 86,62% dari aspek pengamatan telah dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Namun perlu diperhatikan juga beberapa catatan yang ditemukan selama pengamatan, seperti pemberian apersepsi dan penarikan kesimpulan. Tujuannya agar guru dapat memaksimalkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa serta dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang akan dipilih. Sebagai tambahan, pemberian media pembelajaran yang interaktif seperti dengan menggunakan animasi dan grafik dapat dilakukan agar siswa menjadi lebih termotivasi dan fokus mempelajari materi yang disampaikan dan juga perlu dilakukan kontrol terhadap penggunaan ponsel dalam pembelajaran yang menggunakan buku teks digital sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar tanpa terganggu dengan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Rekomendasi

Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat menjadi gambaran bagi peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang interaktif sehingga dapat mengakomodir masing-masing gaya belajar siswa. Terlebih dengan media pembelajaran yang telah disesuaikan untuk menunjang kemampuan abad 21 peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya penelitian ini, Kepala Madrasah MTsN 1 Jeneponto dan para guru MTsN 1 Jeneponto. Begitu juga dengan para siswa kelas VIII.5 MTsN 1 Jeneponto yang meluangkan waktu untuk diobservasi serta dapat bekerja sama selama penelitian, sehingga kegiatan observasi ini dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Al Hafiz, M. M., Yusof, M. F., Ghazali, M. A., & Md. Sawari, S. S. (2016). Descriptive Qualitative Teaching Method of Memorization in The Institution of Tahfiz Al-Quran Wal Qiraat Pulau Condong and the Students' Level of Academic Excellence. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n1s1p79>
- Andayani, Y., Zulkarnain, Z., & Hadisaputra, S. (2019). Promoting critical thinking skills of chemistry learning students using preparing doing concluding (PDC) learning models. *International Conference on Mathematics and Science Education*, 1521(4), 1–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/4/042116>
- Bušljeta, R. (2013). Effective Use of Teaching and Learning Resources. *Czech-Polish Historical and Pedagogical Journal*, 5(2), 55–69. <https://doi.org/10.2478/cphpj-2013-0014>
- Cardno, C. (2018). Policy Document Analysis: A Practical Educational Leadership Tool and a Qualitative Research Method. *Kuram ve Uygulamada Eğitim Yönetimi*, 24(4), 623–640. <https://doi.org/10.2018/Revision>
- Chavali, K., & Gundala, R. R. (2022). The Textbook Dilemma: Digital or Print? Evidence from a Selected US University. *TEM Journal*, 11(1), 242–248. <https://doi.org/10.18421/TEM111-30>
- Eryilmaz, S., Adalar, H., & Icinak, A. (2015). E-Learning as a Teaching Strategy Actively Used in FATİH Project. *European Journal of Educational Research*, volume-5-201688(volume4-issue1.html), 38–47. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.4.1.38>
- Hwang, G.-J., Tu, N.-T., & Wang, X.-M. (2018). Creating Interactive E-Books through Learning by Design: The Impacts of Guided Peer-Feedback on Students' Learning Achievements and Project Outcomes in Science Courses. In *Educational Technology & Society* (Vol. 21, Issue 1). <https://doi.org/DOI: 10.30191/ETS>
- Iqdami, M. N. (2016). RESOURCE BASED LEARNING FOR TEACHING AND LEARNING ENGLISH IN DIGITAL ENVIRONMENTS. *REGISTER JOURNAL*, 9(2), 187–203.
- Kwakye, D. O. (2020). Assisting Pupils to Solve Linear Equations Involving the Variable. *International Journal of Innovative Research and Development*, 9(8). <https://doi.org/10.24940/ijird/2020/v9/i8/may20044>
- Mengistie, S. M. (2020). Enhancing Students' Understanding of Linear Equation With One Variable Through Teaching. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 3(2), 69–80. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.33122/ijtmer.v3i2.148>
- Millar, M., & Schrier, T. (2015). Digital or Printed Textbooks: Which do Students Prefer and Why? *Journal of Teaching in Travel and Tourism*, 15(2), 166–185. <https://doi.org/10.1080/15313220.2015.1026474>
- Njie, B., & Asimiran, S. (2014). Case Study as a Choice in Qualitative Methodology. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 4(3), 35–40. <https://doi.org/10.9790/7388-04313540>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Rahmadani, E., Wiratman, A., & YUSDIANA, Y. (2022). Effect of Apperception on Learning Readiness of Class IV Elementary School Students. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(2), 95–103. <https://doi.org/10.54012/jcell.v2i2.69>

- Rokhmawan, T., Fitriyah, L., Ab Rahmani, A. F., Rokhmawati, M. D., & Mukharomah. (2023). A Meta-Synthesis Study of Forelearn Apperception Process: Strategy to Overcome Jetlag Issues in Early Learning Activities. *Bulletin of Pedagogical Research*, 3(2), 103–125. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.51278/bpr.v3i2.813>
- Rompis, F. F. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 219–236. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1054>
- Stites-Doe, S., Maxwell, P. E., & Little Kegler, J. (2013). Business Students' Learning Engagement as a Function of Reading Assigned e-Textbooks. In L. A. Wankel & P. Blessinger (Eds.), *Increasing Student Engagement and Retention Using Mobile Applications: Smartphones, Skype and Texting Technologies: Vol. 6 Part D* (pp. 239–270). Emerald Group Publishing Limited. [https://doi.org/10.1108/S2044-9968\(2013\)000006D011](https://doi.org/10.1108/S2044-9968(2013)000006D011)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surya Ananda, O., & Maksum, H. (2021). The Contribution of Learning Resources and Parent's Attention to Learning Outcomes. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 5(1), 9–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jere.v5i1>
- Wang, Y. H. (2020). Integrating Games, e-Books and AR Techniques to Support Project-based Science Learning. In *Educational Technology & Society* (Vol. 23, Issue 3). <https://doi.org/DOI: 10.30191/ETS>
- Wen, J. R., Chuang, M. K., & Kuo, S. H. (2012). The Learning Effectiveness Integrating E-Books Into Elementary School Science and Technology Classes. *International Journal of Humanities and Arts Computing*, 6(1–2), 224–235. <https://doi.org/10.3366/ijhac.2012.0051>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31004/joe.v5i2>
- Yulianci, S., Nurjumiati, N., Asriyadin, A., & Adiansha, A. A. (2021). The Effect of Interactive Multimedia and Learning Styles on Students' Physics Creative Thinking Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(1), 87. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v7i1.529>